BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan periode pertumbuhan dan perkembangan janin yang cepat, dengan kebutuhan fisiologis, metabolic, dan emosional yang tinggi pada ibu (Mann & Truswell, 2014). Kehamilan dapat memicu sekaligus memacu terjadinya perubahan tubuh, baik secara anataomis, fisiologis maupun biokimiawi (Irianto, 2014).

Wanita hamil dapat mengalami risiko pada kehamilannya yaitu berisiko mengalami preeklampsia, perdarahan, dan anemia defisiensi besi. Anemia defisiensi besi adalah anemia yang timbul karena kekurangan zat besi sehingga pembentukkan sel-sel darah merah dan fungsi lain dalam tubuh terganggu (Adriani dan Wijatmadi, 2012). Wanita hamil berisiko tinggi mengalami anemia defisiensi besi karena kebutuhan zat besi yang meningkat secara signifikan selama kehamilan (Irianto, 2014)

Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Buleleng tahun 2019 Angka Kematian ibu (AKI) pada tahun 2019 adalah 86/100.000 kelahiran hidup. Adapun penyebab kematian ibu yang terjadi dikarenakan oleh beberapa penyebab seperti perdarahan, preeklampsia, gangguan metabolik. Berdasarkan data register di PMB “SA” pada bulan januari sampai dengan april jumlah keseluruham ibu hamil sebanyak 50 orang dan dari hasil studi kasus yang dilakukan di PMB “SA”

dari bulan maret sampai bulan april 2021 didapatkan jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 20 orang. Ibu hamil TM 1 sebanyak 4 (0,04%) orang, ibu hamil TM 2 sebanyak 7 (0,07%) orang, dan ibu hamil TM 3 sebanyak 9 (0,09%) orang ibu hamil. Dari 9 orang ibu hamil TM 3 sebanyak 6 (0,06%) orang ibu hamil mengatakan tidak rutin dalam mengonsumsi tablet fe. Alasan ibu hamil tidak mengonsumsi tablet fe secara rutin antara lain ibu hamil lupa mengonsumsi tablet fe, ibu hamil sibuk bekerja, dan ibu hamil yang merasa mual jika mengonsumsi tablet fe.

Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet fe pada ibu hamil sangat berpengaruh terhadap kesehatan ibu dan bayi. Tablet fe dikonsumsi oleh ibu hamil sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan merupakan program pemerintah saat ini. Pemberian tablet besi pada ibu hamil bertujuan untuk mencegah dan menangani masalah anemia pada ibu hamil serta meningkatkan kadar hemoglobin secara tepat. Ibu hamil yang tidak mengonsumsi tablet fe dapat mengalami kekurangan zat besi sehingga berisiko pada ibu dan janin. Ibu hamil yang mengalami kekurangan zat besi dapat mengalami anemia defisiensi besi, perdarahan pasca melahirkan, kematian ibu. Pada janin akan mengalami gangguan atau hambatan pada pertumbuhan, baik sel tubuh maupun sel otak, serta mengakibatkan kematian pada janin dalam kandungan, abortus, cacat bawaan, dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (Irianto, 2014).

Peran bidan dalam mengatasi ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe adalah dengan memberikan KIE kepada ibu hamil tentang anemia dan pentingnya mengonsumsi tablet fe secara rutin, melibatkan peran

suami dan keluarga untuk mengingatkan ibu hamil mengonsumsi tablet fe secara rutin. Selain mengonsumsi tablet fe ibu hamil juga harus memerhatikan kebutuhan nutrisinya. Pada masa pandemi Covid 19 ini untuk meningkatkan kesejahteraan ibu hamil serta mencegah terjadinya kesakitan dan kematian ibu dan bayi upaya yang dapat dilakukan oleh bidan adalah melaksanakan program pemerintah yaitu melakukan asuhan komprehensif dalam bentuk *Continuity Of Care* (COC). *Continuity of Care* (COC) adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan dari masa kehamilan sampai masa nifas (Nurwiandani, 2017).

Berdasarkan uraian diatas penuis tertarik untuk melakukan asuhan kobidanan yang komprehensif. Penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul "Asuhan Kebianan Komprehensif pada Perempuan "LW" di PMB "SA" Wiayah Kerja Puskesmas Gerogak I Tahun 2021."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu "Baimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan "LW" hamil UK 38 minggu sampai nifas 2 minggu di PMB "SA" wilayah kerja puskemas I gerokgak tahun 2021?".

1.3 Tujuan

Mampu memebrikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan "LW" hamil UK 38 minggu sampai 2 minggu masa nifas di PMB "SA" wilayah kerja puskesmas I gerokgak tahun 2021.

1.3.1 Tujuan Khusus

1) Mampu melakukan pengkajian data subjektif pada perempuan “LW” hamil UK 38 minggu sampai nifas 2 minggu di PMB “SA” wilayah kerja puskesmas I gerokgak tahun 2021.
2) Mampu melakukan pengkajian data obyektif pada perempuan “LW” hamil UK 38 minggu sampai nifas 2 minggu di PMB “SA” wilayah kerja puskesmas I gerokgak tahun 2021.
3) Mampu merumuskan anaisa data pada perempuan “LW” hamil UK 38 minggu sampai nifas 2 minggu di PMB “SA” wilayah kerja puskesmas gerokgak I tahun 2021.
4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada perempuan “LW” hamil UK 38 minggu sampai nifas 2 minggu di PMB “SA” wilayah kerja puskesmas I gerokgak tahun 2021.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Laporan tugas akhir studi kasus ini diharapkan dapat Memberikan ilmu-ilmu baru dan pengalaman belajar dalam tatanan nyata yang nantinya dapat diterapkan di dunia kerja serta sebagai refereni untuk mahasiwa tingkat akhir selanjutnya yang mendaptkan tugas yang sama. Selain itu juga dapat meningkatkan keterampilan dalam Memberikan asuhan di tatanan nyata.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi perpustakaan bagi institusi pendidikan dan merupakan masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang

asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan. Dimana hasil asuhan ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk bahan studi kasus selanjutnya.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat Memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan guna mengurangi angka kesakita dan kematian.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Dengan dilakukannya asuhan kebidanan komprehensif ini, diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan yang sesui dengan standard pelayanan kebidanan sehingga dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi.